

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang didapatkan berdasarkan hasil pembelajaran dan hasil analisis selama penelitian berlangsung. Berikut uraian simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis pada bab empat, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pelaksanaan pembelajaran teks eksposisi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berbantuan media audio visual yang disusun berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan, baik dari hasil pengamatan maupun wawancara dengan guru. Pembelajaran pada siklus I direncanakan menggunakan media audio visual berupa video mengenai “Dunia Remaja”. Pada siklus I dilakukan 2 tahapan, tahap yang pertama peneliti memberikan contoh model teks eksposisi tentang upaya melestarikan lingkungan hidup, kemudian siswa menganalisis aspek struktur dan kebahasaan dari contoh teks eksposisi yang telah diberikan. Pada tahap kedua siswa menyimak penayangan video “Dunia Remaja” dengan menuliskan informasi yang dianggap penting dari video tersebut. Setelah itu, siswa mengembangkan informasi yang mereka peroleh menjadi teks eksposisi. Pembelajaran siklus II dilakukan satu tahapan, siswa langsung menyimak video mengenai “Sampah Impor di Indonesia”, begitu pun dengan siklus III siswa langsung menyimak video mengenai “Bencana Minyak”.
- 2) Pada pelaksanaan pembelajaran teks eksposisi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berbantuan media audio visual, kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai dengan tahapan strategi pembelajaran. Pada pelaksanaan tindakan siklus I, pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan pembelajaran siklus I, yaitu 2 tahapan, tahap yang pertama menganalisis model teks eksposisi dan tahap yang kedua

menulis teks eksposisi dengan penayangan video. Namun, Pada siklus I masih banyak kesalahan yang bersumber dari guru selaku peneliti, maupun siswa. Kesalahan-kesalahan tersebut bersumber dari media yang belum maksimal, sehingga hasil dari penulisan siswa belum maksimal. Guru harus mengubah tema dalam media audio visual sesuai dengan minat siswa. Media audio visual yang digunakan durasinya terlalu cepat, sehingga informasi yang disampaikan sulit dipahami oleh siswa. Siswa yang duduk di belakang masih ada yang bercanda dan sibuk sendiri saat guru menerangkan, sehingga hasil tulisan belum maksimal. Selain itu, guru belum bisa menutup proses pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus II, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran siklus II dengan langsung menyimak video. Pada siklus II terjadi kendala pada saat guru menayangkan video ada kendala pada *speaker* yang digunakan karena volumenya tidak bisa dibesarkan. Karena hal ini siswa diarahkan untuk membuka videonya di gawai masing-masing. Pada siklus ke II, hasil menulis teks eksposisi siswa sudah lumayan baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini menandakan siswa sudah memahami teks eksposisi yang diajarkan. Walaupun banyak aspek yang meningkat, namun masih saja terdapat nilai yang kurang pada karya siswa. Pada siklus III masih banyak siswa yang tidak aktif mencatat informasi yang terdapat pada tayangan video. Namun, pada siklus III ini kualitas siswa meningkat, kelas terasa lebih kondusif, dan sudah tidak ada kendala dalam volume video yang ditayangkan. Hasil menulis teks eksposisi pun jauh lebih baik dari siklus II.

- 3) Pembelajaran menggunakan media audio visual terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA 6 SMAN 8 Bandung. Hal ini berdasarkan analisis hasil teks eksposisi yang dibuat oleh siswa. Nilai hasil teks eksposisi dan kemampuan berpikir kritis mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai siklus III. Adapun peningkatan tersebut sebagai berikut.

- a) peningkatan hasil kemampuan berpikir kritis siswa terlihat dari rata-rata perolehan nilai yaitu 61,4 pada siklus I menjadi 80 pada siklus II. Pada siklus III rata-rata nilai yang diperoleh meningkat menjadi 83,3. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus I yang mampu menyusun penjelasan sederhana sebanyak 2.9, pada siklus II meningkat menjadi 3.1, dan pada siklus III memperoleh nilai yang sama yaitu 3.1; rata-rata nilai siswa yang pada siklus I yang mampu menyusun keterampilan dasar sebanyak 2.6, pada siklus II menjadi 3.4, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 3.8; dan rata-rata nilai siswa yang pada siklus I yang mampu menyusun kesimpulan sebanyak 1.9, pada siklus II menjadi 2.8, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 3.1.
- b) peningkatan hasil nilai teks eksposisi siswa terlihat dari rata-rata perolehan nilai yaitu 70 pada siklus I menjadi 80,4 pada siklus II. Pada siklus III rata-rata nilai yang diperoleh meningkat menjadi 85. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus I yang mampu menyusun struktur teks eksposisi sebanyak 3.7, pada siklus II meningkat menjadi 3.9, dan pada siklus III menjadi 4; rata-rata nilai siswa yang pada siklus I yang mampu menyusun tesis sebanyak 2.8, pada siklus II memperoleh nilai yang sama yaitu 2.8, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 3; rata-rata nilai siswa yang pada siklus I yang mampu menyusun argumen sebanyak 2.9, pada siklus II menjadi 3.4, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 3.7; rata-rata nilai siswa yang pada siklus I yang mampu menyusun penegasan ulang sebanyak 2.1, pada siklus II menjadi 2.7, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 3; dan rata-rata nilai siswa yang pada siklus I yang mampu menyusun kebahasaan sebanyak 2.3, pada siklus II menjadi 3.4, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 3.5.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan implikasi sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis terutama menulis teks eksposisi. Melalui media audio visual diharapkan kualitas hasil belajar terkait dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menulis dapat lebih ditingkatkan.
- 2) Penelitian ini berimplikasi kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran teks eksposisi. Sehingga siswa mampu mengungkapkan argumen yang mengandung fakta atau berdasarkan sumber yang terpercaya setelah melakukan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan media audio visual.

5.3 Rekomendasi

Peneliti memiliki beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia Pendidikan dan mampu meningkatkan hasil pembelajaran. Adapun rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dan panduan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih bervariasi, sehingga siswa tidak bosan dalam mempelajari materi dan kegiatan menulis teks eksposisi.
- 2) Bagi siswa, melalui penggunaan media audio visual dengan menampilkan isu atau topik yang berkenaan dengan kehidupan siswa akan menimbulkan pola pikir yang lebih kritis, peka terhadap lingkungan, dan dapat memecahkan masalah dengan tepat. Dengan demikian, isu atau topik yang ditampilkan akan mempengaruhi pola pikir siswa yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung sehingga dapat mngaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

- 3) Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan proses pengajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan kurikulum 2013, khususnya dalam meningkatkan daya kritis siswa melalui pembelajaran menulis teks eksposisi.
- 4) Bagi peneliti sebagai calon pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan saat akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dapat menggunakan media audio visual sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, penelitian ini dapat membantu menyiasati kesulitan belajar siswa dalam menulis teks eksposisi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.